



KR-Abdul Alim

Panpel Karanganyar untuk Liga 4 Nasional.

## DIGELAR 21-26 APRIL Liga 4 Nasional di Karanganyar

**KARANGANYAR (KR)** - Kabupaten Karanganyar resmi menjadi tuan rumah babak 64 besar Liga 4 Nasional 2024/2025 yang rencananya akan digelar 21-26 April mendatang. Babak ini menggunakan sistem *home tournament* dengan format setengah kompetisi. Berbagai perbaikan sarana prasarana dilakukan di Stadion 45 Karanganyar sebagai venue pertandingan.

Wakil Ketua Askab PSSI Karanganyar, Tony Hatmoko usai rapat finalisasi persiapan panpel multi stakeholder di ruang rapat DPRD Karanganyar, Senin(14/4) mengatakan, perbaikan di stadion utama pada ruang ganti pemain, ruang wasit dan tempat duduk atau tribun penonton.

"Kami menghadirkan DPU terkait perbaikannya. Juga dari Disparpora, KONI, Badan Keuangan Daerah hingga keamanan. Intinya, kami selaku tuan rumah siap lokasi dan penyelenggaraan pertandingan," kata Tony Hatmoko.

Dengan terpilihnya Karanganyar menjadi tuan rumah, diharapkan dapat meningkatkan mental para pemain Persika dalam menghadapi Liga 4 Nasional. Penetapan sebagai tuan rumah ini untuk kali pertama di ajang Liga Nasional.

Selain itu juga akan berdampak positif terhadap perekonomian warga Karanganyar. Terutama di lingkungan Stadion 45. Meski demikian, latar luar stadion akan disterilkan dari PKL. Latar itu khusus parkir armada pemain dan ofisial serta penonton. Personel panpel juga dipilih dari para profesional di bidangnya. Pengaturan dan pengamanan mensyaratkan tak boleh lebih dari 2.000 penonton, alias hanya 2.000 tiket yang boleh dijual. Pertandingan dapat ditonton secara live streaming di akun Youtube official PSSI.

Exco Persika Karanganyar, Supriyanto mengungkapkan, manajemen Persika telah menambah lima pemain baru untuk memperkuat barisan penyerang dan pertahanan tim. Penambahan pemain diharapkan memperkuat Persika menghadapi Liga 4. "Kami mohon doa dan dukungan dari masyarakat Karanganyar, sehingga Persika lolos ke Liga 3 Nasional," katanya. (Lim)

## DISKUSI BARENG PELATIH DAN KOMUNITAS

# PDBI DIY Sosialisasi Penyelenggaraan Event

**YOGYA (KR)** - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) DIY menggelar sosialisasi penyelenggaraan event kejuaraan di wilayah DIY. Sosialisasi digelar di Aula KONI DIY, Minggu (13/4), bertujuan melindungi insan drum band untuk lebih profesional.

Dalam sosialisasi tersebut, Pengda PDBI DIY menghadirkan anggota Bidang Pembinaan Organisasi KONI DIY, Rokhiman SP SH MH. Dalam kesempatan tersebut dipaparkan bahwa dalam penyelenggaraan kejuaraan atau event olahraga, saat ini memiliki aturan yang berdasar pada Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), Peraturan Menteri, hingga aturan dari pihak kepelisian.

Ketua panitia kegiatan sosialisasi, Galih Kuncoro SPT kepada wartawan di sela-sela kegiatan mengatakan, dalam kegiatan sosialisasi ini pihaknya mengundang 100 pelatih dan perwakilan komunitas

drum band se-DIY untuk mendapatkan pemaparan materi terkait penyelenggaraan kegiatan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan ke depan penyelenggaraan kegiatan event atau kejuaraan di DIY bisa semakin baik.

Pengda PDBI DIY mensosialisasikan kepada seluruh pelatih dan komunitas drum band tentang diperlukannya rekomendasi dari pengurus PDBI di wilayah tersebut, jika akan menggelar sebuah kejuaraan atau event. Diharapkan, sosialisasi ini bisa menjadi landasan hukum dalam penyelenggaraan event bisa membuat pelaksanaan event semakin tertib administrasi. "Hanya ada rekomendasi saja.



KR-Adhitya Asros

Sejumlah pelatih dan komunitas drum band se-DIY bersama Pengda PDBI DIY.

Kalau event itu tingkat kabupaten atau kota, maka rekomendasinya dari Pengkab atau pengkot PDBI wilayah tersebut. Apabila levelnya provinsi atau menghadirkan peserta dari berbagai daerah, maka rekomendasinya dari Pengda PDBI DIY," terangnya.

Dalam kesempatan yang sama, anggota Bidang Lomba Pengda PDBI DIY, Nolik Maryono BSc

menjelaskan, keinginan untuk duduk bersama dengan seluruh pelatih dan komunitas drum band sejatinya sudah direncanakan cukup lama, namun baru terealisasi. Pertemuan dengan seluruh pelatih dan komunitas drum band se-DIY ini menurutnya sangat penting demi memajukan perkembangan dan pembinaan drum band di DIY. (Hit)

## Pembalap Honda Naik Podium Kejurnas Motocross

**WONOSOBO (KR)** - Pembalap muda Astra Honda Racing Team (AHRT), Arsenio Al Ghifari, berhasil meraih posisi ketiga (P3) pada Race 1 kelas MX2 seri perdana Kejurnas Nasional Motocross 2025 di Sirkuit Akarimas Sumbing Mountain, Wonosobo, Jawa Tengah, Minggu (13/4). Motor CRF250R yang jadi andalan, tetap tangguh di tengah cuaca yang berubah ekstrim.

Perlombaan berlangsung dengan tantangan berat setelah hujan deras mengguyur lintasan jelang balapan. Kondisi tanah yang gembur dan berlumpur, bahkan memaksa penyelenggara melakukan by-pass pada beberapa bagian

sirkuit guna menjaga keselamatan pembalap.

Tim teknis AHRT memutuskan menggunakan ban tipe mid-soft, menyesuaikan dengan kondisi ruts (alur ban) yang dalam, namun masih menyisakan

lapisan padat di bagian bawah lintasan. Meskipun strategi pemilihan ban cukup tepat, lintasan yang licin dan teknikal, menyulitkan para pembalap tampil maksimal.

Sepanjang balapan, Ar-

senio sempat lima kali terjatuh dari motor akibat kehilangan grip dan kesulitan menjaga jalur ban tetap berada di ruts yang tepat. Meskipun demikian, ia berhasil menyelesaikan balapan dan mengamankan podium, menunjukkan daya juang tinggi di tengah cuaca dan kondisi lintasan yang ekstrem.

"Kondisi cuaca yang berubah-ubah membuat kondisi trek cukup ekstrim. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya, dengan terpeleset beberapa kali. Namun saya berhasil finis di posisi 3. Race 2 juga dibatalkan, sehingga saya kehilangan kesempatan membuktikan kemampuan yang lebih baik. Saya akan berusaha tampil lebih baik di putaran berikutnya," kata Arsenio.

Kondisi trek yang semakin jauh dari ideal membuat penyelenggara akhirnya membatalkan race kedua. Kerusakan pada trek yang semakin parah, ditambah kabut tebal yang mulai turun menjelang sore, dianggap cukup alasan untuk menggelar balapan.

General Manager Marketing Planning & Analysis PT Astra Honda Motor, Andy Wijaya memberikan apresiasi tinggi untuk perjuangan Arsenio. Meski menghadapi situasi sulit, pembalap muda Indonesia itu tetap mampu menyelesaikan balapan dengan hasil baik. (Awh)



KR-Istimewa

Aksi Arsenio Al Ghifari di Kejurnas Motocross Wonosobo.

# HUKUM

## Mranggen Kidul Digegekerkan Warga Gantung Diri

**TEMANGGUNG (KR)** - Hesnan Ali (26) warga Mranggen Kidul Kecamatan Bansari Temanggung ditemukan oleh ibu kandungnya, meninggal dalam posisi tergantung di blandar di dalam rumahnya, Senin (14/4).

Sumber-sumber dari lokasi kejadian menyampaikan. Hesnan Ali ditemukan sekitar pukul 04.00 Senin pagi saat ibunya, Sarwati (49) akan melaksanakannya salat tahajut. Mengetahui anaknya meninggal, ia lantas menghubungi suaminya, Mulyat.

Keduanya lantas meminta pada Ngadino (55) perangkat desa setempat untuk mengurusnya yang diantaranya dengan melaporkan pada Kepolisian Sektor Parakan. Petugas kepolisian kemudian melakukan olah tempat kejadian dan

melakukan pemeriksaan pada korban.

Kanit Reskrim Parakan AIP-TU Abdul Wahid pada wartawan membenarkan kejadian tersebut. Disampaikan korban diduga gantung diri dengan menggunakan 2 sarung warna hitam kotak kotak dan sarung warna putih motif merah yang diikat di kayu blandar.

Dikatakan hasil wawancara terhadap keluarga di dapat keterangan bahwa korban selama 2 tahun terakhir jarang keluar rumah. Korban sering menyendiri di kamar tidur dan sepengetahuan tidak ada masalah keluarga.

"Pihak keluarga menerima atas musibah yang dialami dan tidak menuntut untuk diotopsi yang dituangkan dalam surat pernyataan," kata dia. (Osy)

## SIDANG MBAH PRENJAK DI PN KARANGANYAR

# JPU Tuding Penasihat Hukum Giring Opini

**KARANGANYAR (KR)** - Jaksa Penuntut Umum (JPU) menyebut pemberitaan di media massa membentuk opini publik tertentu terhadap kasus dugaan tipu gelap dengan terdakwa Hardiyati Eka Agustina atau Mbah Prenjak.

JPU bahkan mempertanyakan kehadiran awak media di sidang perkara pidana yang menjerat wanita buta huruf berusia 66 tahun itu.

"Mengapa saat pemeriksaan saksi, saksi a de charge dan pemeriksaan terdakwa, wartawan tidak diundang juga? Kami sangat paham penasihat hukum menjual jasa dalam pekerjaannya dimana dalam berjualan dalam bidang jasa harus terlihat sempurna dalam setiap kesempatan," kata Jaksa Muda Harsi Primitia membacakan replik JPU di ruang sidang Candra PN Karanganyar, Senin (15/4).

Dalam poin nomor 3 repliknya, tertulis wartawan dianggap hanya setengah-setengah me-

mahami perkara. Penasihat hukum juga dituding bekerjasama dengan awak media untuk menggiring opini publik terhadap kasus Mbah Prenjak.

"Penasihat hukum seolah-olah ingin menggiring opini masyarakat khususnya membuat netizen bekerja, agar terdakwa bisa dibebaskan dengan cara menjual cerita yang dibuat seolah-olah miris dan sedih dimana terdakwa yaitu seorang nenek lansia sebatang kara dimasukkan dalam jeruji besi," ujar JPU.

Ia menggambarkan kehidupan Mbah Prenjak yang berdomisili di Gondangrejo tak lebih baik dibandingkan di penjara.

"Coba saudara berkunjung ke Rumah Tahanan atau Lembaga



KR-Abdul Alim

Suasana sidang Mbah Prenjak di PN Karanganyar.

Pemasyarakatan dimana yang lebih tua renta daripada terdakwa juga banyak dengan kasus yang beragam," katanya.

Salah satu anggota tim penasihat hukum Mbah Prenjak Muhammad Nuraji Basuki menyoproti salah satu poin yang disampaikan dalam replik JPU terkait alasan Kejaksaan Negeri Karanganyar dalam memenjarakan Mbah Prenjak.

Menurut Nuraji kalimat yang menyatakan bahwa di dalam

penjara Mbah Prenjak akan mendapatkan fasilitas pelayanan tempat tinggal, perawatan, makanan tersebut tidak pantas disampaikan dalam persidangan karena dianggap merendahkan terdakwa yang mempunyai hak perlindungan hukum sebagai warga negara Indonesia.

"Kurang pantas. Sangat merendahkan terdakwa. Apa ada orang yang mau dikasih berbagai fasilitas hidup tapi harus dipenjara?" katanya. (Lim)

## Sebulan Dua Kali Sukirno Curi Sepeda Motor

**PURBALINGGA (KR)** -Selang Januari hingga Maret 2025, Sukirno berhasil mencuri sepeda motor hingga enam kali. Masing-masing dua kali setiap bulannya. Aksi warga Kecamatan Kalimanah itu terhenti setelah personel Satreskrim Polres Purbalingga meringkusnya di rumahnya pada Minggu siang (9/3).

"Tersangka selalu memanfaatkan keramaian di parkirannya. Aksi pelaku terakhir di parkirannya Pasar Hartono pada hari Minggu tanggal 9 Maret 2025," tutur Kapolres AKBP Achmad Akbar.

Didampingi Wakapolres Kompol Agus Amjat, Kasat Reskrim AKP Siswanto, Kasi Humas AKP Setyo Hadi dan Kapolsek Purbalingga AKP Setiadi, Achmad Akbar menambahkan, modus pelaku berkeliling mencari sasaran sepeda motor yang kondisi lu-

bang kunci yang sudah tidak berfungsi sebagaimana mestinya atau setengah rusak.

Sepeda motor dengan lubang kunci yang sudah rusak itulah yang menjadi sasaran. Pelaku memasukkan kunci palsu atau kunci lain untuk menyalakan sepeda motor sasarannya," ujar Kapolres. Hasil curian itu selanjutnya dijual ke wilayah Banyuwangi dengan harga murah, yakni rata-rata kisaran Rp 1 juta per unit. Polisi mengamankan barang bukti enam kendaraan hasil tindak kejahatan yang dilakukan tersangka. Sepeda motor tersebut diamankan dari sejumlah warga di wilayah Kabupaten Banyuwangi sebagai pembeli barang curian tersangka.

"Nantinya akan dilakukan penyerahan kembali sepeda motor kepada para korban yang sudah teridentifikasi," ucapnya. (Rus)

## SIDANG PRA PERADILAN DUGAAN ROKOK ILEGAL

# Kuasa Hukum Terdakwa Tuding Penangkapan Non Prosedural

**KARANGANYAR (KR)** -Penangkapan dua kurir ekspedisi bernama Saiman dan Herpan oleh petugas Bea Cukai Surakarta pada Februari 2025 lalu dinilai janggal. Dua warga Palembang itu diamankan berikut barang bukti rokok ilegal di dalam truknya.

"Dua klien kami menerima orderan kirim barang dari Pamekasan, Madura ke Palembang. Sebagai kurir, hanya tahu isinya dari catatan. Kardusnya tertutup. Karung berisi kertas makan, mika, tisu. Lewat jalan tol Solo. Baru saja keluar malah dicegat," kata Amelia, penasihat hukum para tersangka dari Reza Trianto & Amel Law Firm kepada wartawan usai sidang praperadilan di PN Karanganyar, Senin (14/4).

Dua kliennya lalu dibawa ke sebuah gudang oleh orang-orang

itu yang mengaku dari Bea Cukai. Saiman dan Herpan diperlihatkan isi muatannya yang ternyata rokok filter tanpa cukai setelah orang-orang tersebut menggeledah dan membongkarnya. Keduanya juga dipaksa menandatangani berkas yang tiada dibaca isinya.

"Klien saya diinterogasi, disekap, menerima kekerasan fisik dan psikis. Bahkan saat ditahan, keluarganya tak diberitahu," katanya.

Reza Trianto menduga kasus yang menjerat dua kliennya direkayasa. Kejanggualan demi kejanggualan dirasa mulai penangkapan di Solo dan bukan di Madura atau di Surabaya yang lebih dekat dengan pabriknya.

"Tiba-tiba Bea Cukai yang menindak. Kan aneh. Kenapa tidak aparat yang berdekatan di lokasi seperti Bakalan, Madura

atau Surabaya? Lebih aneh lagi dari ribuan truk yang lewat tol Solo, kenapa bisa tahu truk klien saya yang diindikasikan mengangkut rokok ilegal?" katanya.

Ia juga menyayangkan ketidakhadiran termohon dalam hal ini Bea Cukai Surakarta dalam sidang pra peradilan di PN Karanganyar. Ia menyebut kliennya ditahan di Rutan Klas I Surakarta sejak 19 Februari 2025 atau dua hari setelah penangkapan pada 17 Februari 2025.

"Masa penahanan maksimal 1X24 jam sebelum dibawa ke rutan. Ini malah 2 hari. Jelas-jelas mal prosedural," katanya.

Sementara Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Surakarta M Arif Budiman mengatakan ketidakhadiran pihaknya di PN Karanganyar telah ter-

tuang dalam surat penundaan sidang sebagaimana suratnya telah diterima oleh Ketua Pengadilan Negeri, Panitera, hakim tunggal praperadilan pada Jumat, 11 April 2025. Bea Cukai Surakarta membantah penangkapannya terhadap tersangka tak prosedural.

"Tersangka adalah orang yang tertangkap tangan dalam dugaan melakukan Tindak Pidana dalam UU Cukai yaitu menguasai sarana pengangkut (Truk) yang didalamnya membawa rokok tanpa dilekati pita cukai dan muatan lain dengan truk. Jika murni hanya jasa ekspedisi, seharusnya ada surat jalan, namun yg dimiliki hanya surat jalan atas muatan barang lain. Selain itu nama ekspedisi yg dipakai juga bukan ekspedisi yang lazim digunakan," katanya. (Lim)